

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Strategi Komunikasi Aparatur Desa Tirtayasa, peneliti mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Aparatur Desa Tirtayasa dalam membangun kepedulian masyarakat terhadap lingkungan menggunakan proses teori komunikasi Harold Laswell. Aparatur Desa menentukan siapa komunikatornya (*Who*) pesan yang disampaikan (*Says What*) kemudian media yang digunakan (*In Which Channel*), masyarakat Desa Tirtayasa sebagai komunikannya (*To Whom*) dan pengaruh yang diharapkan (*With What effect*).

Aparatur Desa Tirtayasa dalam menentukan komunikator ini lebih mengutamakan Kepala Desa, komunikator juga dapat ditentukan sesuai dengan materi pesan yang di sampaikan. Kemudian pesan disampaikan, pesan ini bisa berupa pesan sederhana, materi khusus atau pesan lainnya seperti contohnya informasi mengenai persoalan lingkungan di Desa Tirtayas, berupa ajakan untuk berpartisipasi dalam program lingkungan di Desa Tirtayasa, pesan yang di tentukan memenuhi aspek terbuka, terukur, kepercayaan diri, kredibilitas, dan penuh perhitungan. Selanjutnya masyarakat Desa Tirtayasa sebagai komunikan atau yang menerima pesan itu. Metode penyampaian pesannya berupa komunikasi secara langsung, komunikasi esektif, komunikasi melalui media sosial dan komunikasi slam.

2. Faktor pendukung dan penghambat untuk meningkatkan kepedulian masyarakat desa tirtayasa terhadap lingkungan dapat di sampaikan sebagai berikut:
 - a. Faktor pendukung

Faktor yang mendukung Aparatur Desa Tirtayasa dalam membangun kepedulian masyarakat terhadap lingkungan yaitu proses penyampaian pesan,

program-program lingkungan hidup tentang pengelolaan sampah serta fasilitas untuk pengelolaan lingkungan sebagai medianya. Kemudian pengaruh masyarakat dalam menerima pesan sehingga masyarakat meningkatkan kepeduliannya terhadap lingkungan sekitar.

b. Faktor Penghambat

Faktor yang menghambat Aparatur Desa Tirtayasa dalam membangun kepedulian masyarakat terhadap lingkungan yaitu kondisi ekonomi masyarakat yang masih rendah dikarenakan pendapatan penghasilannya harian sehingga menimbulkan penurunan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan, yang kedua faktor keterbatasan anggaran Desa Tirtayasa menghambat program pengelolaan lingkungan hidup di Desa Tirtayasa, yang ketiga kebiasaan buruk masyarakat dalam membuang sampah.

B. Saran

Dengan Melihat Strategi Komunikasi Aparatur Desa Tirtayasa dalam membangun kepedulian masyarakat terhadap lingkungan, maka peneliti memberikan beberapa saran yang perlu diperhatikan:

1. Strategi Komunikasi Aparatur Desa Tirtayasa dalam membangun kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sudah cukup baik, namun disarankan untuk menyampaikan pesan yang lebih persuasif, kemudian lebih memaksimalkan kembali program yang sudah terbentuk dan menerapkan sosialisasi dengan menggunakan materi sederhana sekaligus langsung di contohkan kepada masyarakat.
2. Diharapkan bagi Aparatur Desa Tirtayasa untuk mengoptimalkan program lingkungan dengan menciptakan nilai ekonomis sehingga masyarakat lebih aktif lagi dalam keterlibatannya.
3. Diharapkan bagi masyarakat Desa Tirtayasa untuk meningkatkan kepeduliannya terhadap lingkungan sekitar dan selalu terlibat dalam kegiatan pembangunan lingkungan hidup di Desa Tirtayasa.